

PENGARUH STRUKTUR ASET DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA RUMAH LESEHAN ASRI KOTA PALOPO

Nafilah Ummah

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo
Jalan Jendral Sudirman Km. 03 Binturu Wara Selatan Kota Palopo
Sulawesi Selatan 91992

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah struktur aset dan struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Objek penelitian ini adalah Rumah Makan Lesehan Asri Kota Palopo. Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan dari awal didirikan perusahaan Rumah Makan Lesehan Asri Kota Palopo hingga saat ini. Sedangkan, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari laporan keuangan 4 tahun yakni tahun 2017 sampai tahun 2020 dengan teknik time series. Analisis data yang dilakukan yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Aset secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dan Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Rumah Makan Lesehan Asri Kota Palopo.

Kata Kunci : Struktur Aset, Struktur Modal, Profitabilitas.

ABSTRACT

This study aims to determine whether asset structure and capital structure affect profitability. The object of this research is the Lesehan Asri Restaurant in Palopo City. The types and sources of data used in this study are secondary data. The population in this study is all financial statement data from the beginning of the establishment of the Lesehan Asri Restaurant company, Palopo City until now. Meanwhile, the sample used in this study is data from 4-year financial statements, namely 2017 to 2020 with time series techniques. The data analysis performed is multiple linear regression analysis using SPSS version 20. The results of this study indicate that the Asset Structure partially does not have a significant effect on Profitability and Capital Structure partially does not significantly affect the Profitability of Lesehan Asri Restaurant, Palopo City.

Keywords: *Asset Structure, Capital Structure, Profitability.*

1.1 Latar Belakang

Laporan arus kas dapat berfungsi sebagai alat pemantau pergerakan kas yang dihasilkan dari aktivitas-aktivitas perusahaan. Setiap perusahaan mempunyai alasan yang berbeda dalam pengalokasian kas baik untuk mengontrol pendanaan eksternal maupun internal. Perusahaan yang tidak memiliki kas cukup untuk pendanaan internal berpotensi mengalami kendala keuangan. Melakukan pencadangan kas sangat diperlukan pada perusahaan yang memiliki kendala atau keterbatasan keuangan. Jumlah cash holding cenderung berbeda disetiap periode. Perubahan cash holding pada arus kas dapat disebut sensitivitas arus kas. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi sensitivitas arus kas antara lain struktur aset dan struktur modal. Struktur aset merupakan perbandingan aset tetap dengan total asset adanya perbandingan aset tetap dengan jumlah aset adalah untuk mengalokasikan kas yang dikeluarkan untuk pendanaan operasional agar perusahaan terhindar dari kebangkrutan (Jhoni, 2010).

Faktor kedua yang mempengaruhi sensitivitas arus kas adalah struktur modal. Struktur modal merupakan perimbangan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri. Ketika perusahaan menggunakan utang, biaya modal akan dibebankan sebesar biaya

bunga yang dibebankan kepada kreditur. Saat ini dunia usaha sangat tergantung pada masalah pendanaan. Dunia usaha mengalami kemunduran yang diakibatkan oleh banyaknya lembaga-lembaga keuangan yang mengalami kesulitan keuangan sebagai akibat adanya kemacetan kredit pada dunia usaha tanpa memperhitungkan batas maksimum pemberian kredit dimasa lalu oleh perbankan dan masalah kelayakan kredit yang disetujui. Untuk mengantisipasi hal tersebut, maka manajer keuangan perusahaan harus berhati-hati dalam menetapkan struktur modal yang diharapkan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan lebih unggul dalam menghadapi persaingan bisnis. Hubungan antara struktur modal dan profitabilitas tidak dapat diabaikan karena peningkatan profitabilitas diperlukan untuk survivabilitas jangka panjang perusahaan. Karena pembayaran bunga utang menjadi pengurang pajak, penambahan utang dalam struktur modal akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Usaha Rumah Makan adalah usaha yang sangat menjanjikan karena bentuk usaha ekonomi yang memiliki prospek cukup bagus. Namun sering kali ada pula usaha yang gulung tikar akibat dikarenakan tidak mampu mempertahankan jumlah pengunjungnya. Belum lagi aktivitas manusia yang tidak puas dengan memasak sendiri tetapi ingin

membeli makanan yang sudah jadi. “Pendapatan yang dimiliki oleh lesehan asri pada saat belum diterapkannya pajak sekitar Rp.3.000.000-./hari (paling sedikit) dan paling banyak sekitar 5.000.000/hari Pendapatan ini belum dikurangi oleh beban-beban dan pendapatan ini hanya diterima di hari biasa(Senin-Kamis), Hari libur pendapatan biasanya lebih banyak lagi” kata salah satu pegawai lesehan asri. Dari uraian masalah diatas maka penulis tertarik untuk membuat skripsi dengan judul “Pengaruh Struktur Aset dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Rumah Makan Lesehan Asri Kota Palopo”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan suatu permasalahan penelitian sebagai berikut :

- 1.2.1 Apakah struktur aset berpengaruh terhadap profitabilitas pada Rumah Makan Lesehan Asri di Kota Palopo ?
- 1.2.2 Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada Rumah Makan Lesehan Asri di Kota Palopo?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

- 1.3.1 Untuk mengetahui struktur aset terhadap profitabilitas pada Rumah Makan Lesehan Asri di Kota Palopo
- 1.3.2 Untuk mengetahui struktur modal terhadap profitabilitas pada Rumah Makan Lesehan Asri di Kota Palopo

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Struktur Aset

Aset merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan dalam proses operasional. Menurut Yusrianti (2013) aset adalah penentu besarnya alokasi masing masing komponen aset. Terdapat dua komponen penting dalam struktur aset, yaitu aset tetap dan aset lancar. Menurut Jhony (2010) Struktur aset menggambarkan perbandingan antara total aset tetap dengan total aset perusahaan. Perbandingan antara jumlah aset tetap dengan jumlah aset adalah untuk mengalokasikan kas yang dikeluarkan untuk pendaan Operasional dari resiko kebangkrutan.

Hal ini dikarenakan struktur aset mencerminkan seberapa besar aset tetap mendominasi komposisi kekayaan yang dimiliki perusahaan. Komponen-komponen struktur aktiva yang digolongkan dalam aktiva lancar antara lain kas, investasi jangka pendek, wesel tagih, piutang dagang, penghasilan yang masih akan diterima, persediaan, biaya yang dibayar dimuka. Sedangkan aktiva tetap, antara lain tanah, tanah dan bangunan, mesin, kapal, peralatan kantor, dan kendaraan bermotor.

$$\text{Struktur Aset} = \frac{\text{Total Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.2 Struktur Modal

Struktur Modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini adalah hutang jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan.

Struktur modal menurut Sartono, Agus (2010) didefinisikan sebagai berikut : Struktur modal merupakan perimbangan jumlah

utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Jadi struktur modal merupakan perimbangan antara jumlah utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan modal.

Rumus:

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

2.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Ukuran profitabilitas perusahaan dapat berbagai macam seperti : laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik.

Rasio profitabilitas terdiri atas *profit margin*, *basic earning power*, *return on assets*, dan *return on equity*. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *Return on equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas. Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik.

ROE dihitung dari penghasilan (*income*) perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan oleh para

pemilik perusahaan (pemegang saham biasa dan pemegang saham preferen).

Return on equity menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelola modalnya (*net worth*), sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. ROE yaitu rentabilitas modal sendiri atau yang disebut rentabilitas usaha.

Rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas pemegang saham}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Struktur Aset pada Rumah Makan Lesehan Asri Kota Palopo tahun 2017 -2020

Tahun	Struktur Asset
2017	0,62%
2018	0,60%
2019	0,67%
2020	0,69%

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa struktur asset pada Rumah Makan Lesehan Asri Kota Palopo selama empat tahun terakhir yaitu dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 cenderung mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 struktur asset pada Rumah Makan Lesehan Asri Kota Palopo

METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian Dharma (2013). Desain penelitian yang digunakan adalah desain kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dimana dalam penelitian ini menggambarkan dan menjelaskan analisis laporan keuangan.

sebanyak 0,62% dan mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi 0,60%. Pada tahun 2019 struktur asset pada Rumah Makan Lesehan Asri Kota Palopo mengalami peningkatan menjadi 0,67%. Pada tahun 2020 struktur asset Rumah Makan Lesehan Asri Kota palopo juga mengalami peningkatan menjadi

0,69%. Dapat disimpulkan semakin tinggi pertumbuhan asset maka dana yang dibutuhkan juga semakin besar, dalam hal ini dana yang berasal dari

hutang akan meningkat untuk memenuhi dana yang dibutuhkan dalam pembiayaan assetnya.

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Struktur Modal pada Rumah Makan Lesehan Asri Kota Palopo tahun 2017 -2020

Tahun	Struktur Modal
2017	0,52%
2018	0,42%
2019	0,43%
2020	0,35%

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa struktur modal pada Rumah Makan Lesehan Asri Kota Palopo selama empat tahun terakhir yaitu dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 cenderung mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 struktur modal pada Rumah Makan Lesehan Asri Kota Palopo sebanyak 0,52% dan mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi 0,42%. Pada tahun 2019 struktur modal pada

Rumah Makan Lesehan Asri Kota Palopo mengalami peningkatan menjadi 0,43% dan pada tahun 2020 struktur modal Rumah Makan Lesehan Asri Kota palopo mengalami penurunan menjadi 0,35%. Dapat disimpulkan struktur modal bisa berubah karena adanya kebijakan dan tindakan yang diambil oleh perusahaan yang berhubungan dengan pendanaan.

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Profitabilitas pada Rumah Makan Lesehan Asri Kota Palopo tahun 2017 -2020

Tahun	Profitabilitas
2017	1,25
2018	1,71
2019	1,23
2020	1,20

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa profitabilitas pada Rumah Makan Lesehan Asri Kota Palopo selama empat tahun terakhir yaitu dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 cenderung mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 profitabilitas pada Rumah Makan Lesehan Asri Kota Palopo sebanyak 1,25% dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi 1,71%.

Pada tahun 2019 profitabilitas pada Rumah Makan Lesehan Asri Kota Palopo mengalami penurunan menjadi 1,23% dan pada tahun 2020 profitabilitas Rumah Makan Lesehan Asri Kota palopo mengalami penurunan menjadi 1,20%. Dapat disimpulkan semakin tinggi *net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

No	Variabel Bebas	Koefisien Regersi	t-Hitung	Signifikan
1	Constant	7,128	5,991	0,105
2	Struktur Asset	-7,167	-5,001	0,126
3	Struktur Modal	-2,692	-3,117	0,198
<i>N</i> = 4		<i>R</i> = 0,981 ^a		
<i>F</i> = 12,504		<i>R square</i> = 0,962		
<i>Sig F</i> = 0,196 ^b		<i>Adjusted R Square</i> = 0,885		

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan data pada tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 7,128 - 7,167X_1 - 2,692X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Nilai a = 7,128, berarti jika tidak ada variabel yang lain

mempengaruhi, maka nilai profitabilitasnya sebesar 7,128

- Nilai struktur asset sebesar - 7,167 artinya jika struktur asset turun sebesar 1 satuan maka, nilai profitabilitasnya naik sebesar 7,167. Sedangkan
- Nilai struktur modal -2,692 artinya jika nilai struktur modal

sebesar 1 satuan, maka, nilai profitabilitasnya naik 2,696.

Dengan begitu hasil pengujian hipotesis dapat dilihat sebagai berikut :

1. Uji t (parsial)
 - a. Berdasarkan pada table diatas dapat dilihat dari hasil pengujian metode ini bahwa nilai signifikansi struktur asset yaitu 0,126 atau 12,6% dimana hasil tersebut tidak memenuhi syarat signifikansi karena berada diatas 0,05 atau 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial struktur asset tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas
 - b. Berdasarkan pada table diatas dapat dilihat dari hasil pengujian metode ini bahwa nilai signifikansi struktur modal 0,198 atau 19,8% dimana hasil tersebut tidak memenuhi syarat signifikansi karena berada diatas 0,05 atau 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

2. Uji Koefisien Determinasi (R)

Berdasarkan hasil pada table diatas menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,885 atau 88,5% hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (Struktur Asset dan Struktur Modal) berpengaruh terhadap variabel terikat (Profitabilitas) sebesar 88,5%, sedangkan ada 11,5% indikator-indikator lainnya yang lebih mempengaruhi profitabilitas.

PEMBAHASAN

- a. Pengaruh Struktur Asset terhadap Profitabilitas
Disimpulkan bahwa, struktur asset tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena nilai signifikan uji-t hanya sebesar 12,6% yang dimana syarat signifikansi adalah kurang dari 5% atau 0,05 maka dapat disimpulkan secara parsial Struktur Asset tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas artinya ada sekitar 87,4% indikator-indikator lainnya yang lebih mempengaruhi profitabilitas yang belum peneliti teliti.

b. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Disimpulkan bahwa, pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan karena nilai uji-t hanya sebesar 0,198 atau 19,8% yang dimana secara signifikansi adalah kurang dari 5%. Maka dapat disimpulkan secara parsial struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas artinya masih ada sekitar 81,2% indikator-indikator lainnya yang lebih mempengaruhi profitabilitas yang belum peneliti teliti.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

a. Struktur Asset secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Rumah Makan Lesehan Asri Kota Palopo dilihat dari nilai signifikansi struktur asset yaitu 0,126 atau 12,6% dimana hasil tersebut tidak memenuhi syarat signifikansi karena berada diatas 0,05 atau 5%.

b. Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Rumah Makan Lesehan Asri Kota Palopo dilihat dari nilai signifikansi struktur modal 0,198 atau 19,8% dimana hasil tersebut tidak memenuhi syarat signifikansi karena berada diatas 0,05 atau 5%.

SARAN

Berdasarkan simpulan yang dikemukakan di atas, maka saran yang ingin disampaikan penulis antara lain:

a. Pengelola usaha Rumah Makan Lesehan Asri Kota Palopo sebaiknya lebih meningkatkan Struktur Asset dalam penggunaan modal, karena berdasarkan penelitian ini Struktur Asset tidak memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap profitabilitas pada Rumah Makan Lesehan Asri Kota Palopo.

b. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel lain di antaranya variable yang dianggap dapat mempengaruhi profitabilitas, sehingga hasil penelitian akan diperoleh

persamaan regresi yang lebih kompleks dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abor, J. (2005). The effect of capital structure on profitability: an empirical analysis of listed firms in Ghana. *Journal of Risk Finance*, 6(5), 438–445. <https://doi.org/10.1108/15265940510633505>
- Agus Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi, Edisi Keempat. Cetakan Keempat.*
- Astuti, R., & Putra, Y. E. (2020). *Analisis Likuiditas, Dan Solvabilitas Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Jorong Kampung Tengah Pariaman.*
- Azhagaiah, R., & Gavoury, C. (2011). *The Impact of Capital Structure on Profitability with Special Reference to IT Industry in India.* 9(4).
- Azizah, S., Agustina, L., & Jati, K. W. (2021). *Role of Independent Commissioner in Moderating Factors That Affect Earnings Response Coefficient. In International Conference on Strategic Issues of Economics, Business and Education.*
- Brigham, Eugene dan Ehrhardt, M. (2011). *Financial Management.*
- Brigham dan Houston. (2006). No Title. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 10*, 77–91.
- Brigham, E. F. dan J. F. H. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan.* 24(1).
- Dharma, S. (2013). *Rancang Bangun Pompa Hidraulik Ram (Hidram).*
<http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/18156>
- Ghozali. Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.*
- Hery. (2012). *Analisis Laporan Keuangan.*
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2012). *Pendapatan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.* In 23.
- Irawati, S. (2006). *Manajemen Keuangan.*
- Jhony. (2010). Faktor faktor yang mempengaruhi struktur modal.

- Bisnis Dan Akuntansi*, 12(2), 81–96.
- Kasmir. (2012). *Analisis Lapoan Keuangan. 1*.
- Maljuf, M. S. dan. (1984). *Corporate Financing and Investment Decision When Firms have information Investors Do not Have*.13, 187–221.
- Margaretha, F. (2005). *Teoro dan Aplikasi Majanemen Keuangan*. Penerbit:Jakarta Garsindo.
- Meidina, Regita Hilda, Anis Rosyidah, and I. M. (2019). *Potensi Beberapa Kultivar Puring (Codiaeum variegatum L.) sebagai Fitoremediasi pada Tanah Tercemar Logam Berat Pb (Timbal)*. 50.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). *No TitlCorporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have*. 13(2), 187–221.
- Rajagukguk, L., Widyastuty, E., & Pakpahan, Y. (2017). Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden, Struktur Aset, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Akuntansi*, 17(1), 1–14.
- RAJAN, R. G., & ZINGALES, L. (1995). What Do We Know about Capital Structure? Some Evidence from International Data. *The Journal of Finance*, 50(5), 1421–1460. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1995.tb05184.x>
- Rambe, S. Y. A. H. R. U. L., and M. Z. B. T. (2015). *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang Go Public di Indonesia, Malaysia, dan Singapura*.
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. 897–915.
- Riyanto, Bambang. (2008). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*,.
- Rochman, M. Fatchur, Yulias Ninik Windriyati, and S. S. (2014). *Formulasi Tablet Hisap Ekstrak*

- Etanol Daun Sirih Merah*. 86–90.
- Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*.
- Sartono, A. (2001). *Pengaruh Aliran Kas Internal Dan Kepemilikan Manajer Dalam Perusahaan Terhadap Pembelanjaan Modal: Managerial Hypotheses Atau Pecking Order Hypotheses?*16(1).
- Sjahrial, Dermawan, and M. M. D. (2008). *Manajemen Keuangan, Edisi Kedua*.
- Suad, H., & Pudjiastuti, E. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*.
- Susanti, Retno, et al. (2016). *Smart growth, smart city and density: In search of the appropriate indicator for residential density in Indonesia*. 227, 194–201.
- Tuanakotta, T. M. (2013). *Berpikir kritis dalam auditing*.
- Utami. (2009). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur. *Fenomena*, 7(1), 39–47.
- Van Horne, James dan Wachowicz, J. (2008). *No TitlFundamental of Financial Management 13thEdition*. 12(13).
- Weston, J, F., dan Brigham E, F. (2005). *Teori kebijakan dividend dialih bahasa oleh alfonsus*.
- Weston, F. J. dan E. F. B. (2005). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jilid 2*.
- Wibowo. (2013). *Manajemen Kinerja (3rd ed.)*.